

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dibahas sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan *self efficacy* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta beralamat di Jl. Rawamangun Muka Barat Jakarta Timur. Tempat ini dipilih karena tempat sesuai dengan latar belakang masalah penelitian ini. Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan dari bulan Maret 2015 hingga Mei 2015 dengan alasan waktu tersebut merupakan waktu yang paling tepat dan dianggap efektif bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

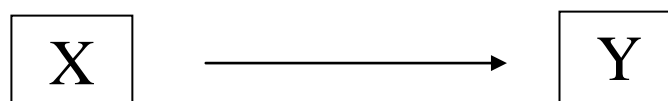
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Pertanyaan terstruktur atau sistematis tersebut dikenal dengan istilah kuesioner<sup>40</sup>.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah dukungan sosial dan variabel terikatnya (Variabel Y) adalah *self efficacy* sebagai variabel yang dipengaruhi. Kemudian, dibuat konstelasi hubungan antar variabel yang digunakan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian. Konstelasi hubungan antar variabel digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 3.1**

**Konstelasi Hubungan Antar Variabel**



Keterangan :

X = Variabel Bebas (Dukungan Sosial)

Y = Variabel Terikat (*Self Efficacy*)

→ = Arah Hubungan

**Dengan asumsi :**

Variabel bebas (X) akan berhubungan dengan variabel terikat (Y), yaitu apabila terjadi perubahan pada variabel X, maka akan diikuti

---

<sup>40</sup>Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011),p.143

perubahan pada variabel Y. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan, yaitu terdapat hubungan positif antara variabel X terhadap variabel Y.

#### **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian<sup>41</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sedang menyusun skripsi berjumlah 278 orang. Serta populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2011 yang sedang menyusun skripsi berjumlah 203 orang.

“Sampel adalah bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian”<sup>42</sup>. Dengan menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*) dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap bagian dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan.

---

<sup>41</sup> Suharyadi, Purwanto S.K, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi Kedua* (Jakarta: Salemba Empat 2009)p.7

<sup>42</sup> *Ibid*

**Tabel III.1**  
**Perhitungan Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Adm. Perkantoran Reguler	33	$33/203 \times 127$	$20.6 = 21$
2.	Adm. Perkantoran Non Reguler	33	$33/203 \times 127$	$20.6 = 21$
3.	Ekonomi Koperasi Reguler	38	$38/203 \times 127$	$23.7 = 24$
4.	Ekonomi Koperasi Non Reguler	37	$37/203 \times 127$	$23.1 = 23$
5.	Akuntansi Reguler	31	$31/203 \times 127$	19
6.	Akuntansi Non Reguler	31	$31/203 \times 127$	19
	Jumlah	203		127

**Sumber: data diolah penulis**

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini terdapat dua data yang akan dikumpulkan yaitu data dukungan sosial dan *self efficacy*. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kuesioner yang berisi pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden.

#### **1. Self Efficacy (Variabel Y)**

##### **a. Definisi Konseptual**

*Self efficacy* adalah keyakinan diri yang dimiliki oleh seseorang dengan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang meliputi *magnitude* (taraf kesulitan tugas), *strength* (ketahanan), *generality* (keadaan yang umum).

##### **b. Definisi Operasional**

*Self efficacy* merupakan data primer yaitu data dikumpulkan langsung dan diperoleh dari sumber asli oleh peneliti dari para responden, bukan berasal dari pengumpulan data yang pernah dilakukan

sebelumnya dan diukur dengan menggunakan kuesioner *New General Self Efficacy Scale (NGSE)* dengan 8 butir pernyataan. Instrument NGSE telah dikembangkan oleh Gilad Chen et al. dalam penelitiannya dengan nilai reliabilitas sebesar ( $\alpha = 0.86$  dan  $0.90$ )<sup>43</sup>. Skala ini juga didukung dalam penelitian Barnabas E. Nwanko dengan reliabilitas 0,91. Kemudian instrument NGSE yang kedua dikembangkan dalam penelitian Diemo Urbig dengan nilai reliabilitas sebesar ( $r=0.952$ )<sup>44</sup>.

### c. Kisi-kisi Instrumen *Self Efficacy*

Instrumen penilain *self efficacy* disusun berdasarkan *magnitude*, *strength*, *generality*. Kisi – kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel *self efficacy*.

**Tabel III.2**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y)**  
***Self Efficacy***

No.	Dimensi	Butir Soal Uji Coba	Butir Soal Final
1	Magnitude	2, 5, 8	2, 5, 8
2	Strength	1, 4, 7	1, 4, 7
3	Generality	3, 6	3, 6

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban, seperti berikut ini :

<sup>43</sup>Gilad Chen et al, “*Validation of a New General Self Efficacy Scale*”, *Organizational Research Methods*. Jan 2001, h 62

<sup>44</sup>Diemo Urbig, “*A Short Measure of Four Types of Personal Optimism: Ability, Rivalry, Chance, and Social Support (ARCS)*”, *JENA ECONOMIC RESEARCH PAPERS* 2008

**Tabel III.3**  
**Skala Penilaian Variabel Y**  
*Self Efficacy*

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1	Sangat Setuju(SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

#### d. Validasi Instrumen *Self Efficacy*

Proses pengembangan instrumen *self efficacy* diukur dengan menggunakan kuesioner *New General Self Efficacy Scale (NGSE)* dengan 8 butir pernyataan yang mengacu pada dimensi *magnitude, strength, generality*.

Tahap berikutnya instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari variabel *self efficacy*. Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu<sup>45</sup>:

---

<sup>45</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta,2006),h.283

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum Y_i Y_t}{\sqrt{(\sum Y_i^2)(\sum Y_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

$\sum Y_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor  $Y_i$

$\sum Y_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $Y_t$

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid.

Berdasarkan perhitungan dari 8 butir pernyataan setelah validasi semua pernyataan terbukti valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya, terhadap skor butir-butir pernyataan yang dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha Cronbach digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5<sup>46</sup>. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut<sup>47</sup> ;

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian (Jakarta : Rineka Cipta,2009)*, h.173

<sup>47</sup>Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Cetakan Kedua (Bandung: Alfabeta,2004),h.125

$k$  = jumlah butir instrument

$s_i^2$  = varians butir

$s_t^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>48</sup> :

rumus varians butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi - \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n}$$

rumus varians total :

$$S_t^2 = \frac{\sum xi - \frac{(\sum xt^2)}{n}}{n}$$

Keterangan :

$X_t$  = skor yang dimiliki subjek penelitian

$n$  = banyaknya subjek penelitian

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varain butir ( $S_i^2$ ) adalah 1,38. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 29,87, kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil rii yaitu sebesar 0,722. Hasil ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas instrument termasuk kedalam kategori (0,600 – 0,799) yang berarti instrument memiliki reliabilitas tinggi. Dengan demikian instrument yang berjumlah 8 butir pernyataan akan digunakan sebagai instrument final untuk mengukur *self efficacy*.

---

<sup>48</sup> *ibid*



## **2. Dukungan Sosial (Variabel X)**

### **a. Definisi Konseptual**

Dukungan sosial adalah bentuk bantuan yang diterima seseorang dari individu atau sekelompok orang melalui hubungan formal atau informal yang meliputi dukungan emosional, dukungan informasional dan dukungan instrumental.

### **b. Definisi Operasional**

Dukungan sosial pada mahasiswa, merupakan data primer yang datanya diambil berdasarkan kuesioner skala Likert. Dimensi dari dukungan sosial antara lain dukungan emosional, dukungan informasional, dukungan instrumental.

Dukungan emosional dengan indikator empati dan kepedulian, dukungan informasional dengan indikator nasihat dan saran, dukungan instrumental dengan indikator bantuan langsung.

### **c. Kisi – kisi Instrumen Dukungan Sosial**

Instrumen penelitian dukungan sosial disusun berdasarkan dimensi dan indikator. Kisi – kisi instrumen digunakan untuk mengukur variabel dukungan sosial.

**Tabel III.4**  
**Kisi – Kisi Instrumen Variabel (X)**  
**Dukungan Sosial**

Variabel	Dimensi	Indikator	Butir Soal Uji Coba		Butir Soal Final	
			+	-	+	-
<b>Dukungan Sosial</b>	Dukungan Emosional	Empati	1*,8,14	-	7,13	
		Kepedulian	2, 9, 20, 23	15	1,8,17,19	14
	Dukungan Informasional	Nasihat	3,10,16,24	19*	2,9,15,20	
		Saran	4,5,11,12, 17*,18,25, 27	21	3,4,10,11, 16,21,23	18
	Dukungan Instrumental	Bantuan Langsung	6,22*,13	7, 26	5,12	6,22

Ket : (\*) butir soal yang drop

Untuk mengisi instrumen penelitian telah disediakan alternative jawaban dari setiap buti pertanyaan dengan menggunakan skala likert dan responden dapat memilih satu jawaban, seperti berikut ini.

**Tabel III.5**  
**Skala Penilaian**  
**Instrumen Dukungan Sosial (X)**

No.	Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
		+	-
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Pernah (P)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

#### d. Validasi Instrumen Dukungan Sosial

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk menghitung uji coba validitas yaitu<sup>49</sup> :

$$r_{\text{hitung}} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{\text{hitung}}$  = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor soal

$X_i$  = Jumlah Kuadrat deviasi skor  $X_i$

$X_t$  = Jumlah kuadrat deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum persyaratan yang diterima adalah  $r_{\text{tabel}} = 0,361$ , jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Berdasarkan perhitungan dari 27 butir pernyataan setelah di uji validitas terdapat 4 butir pernyataan yang drop. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 23 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya, perhitungan koefisien reliabilitas instrument ini dilakukan dengan menggunakan *Alpha Cronbach* sebagai berikut<sup>50</sup> ;

$$r_i = \frac{k}{k-1} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

---

<sup>49</sup> Djaali,dkk, *op.cit*

<sup>50</sup> *ibid*

Keterangan :

$r_i$  = koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah butir instrumen

$s_i^2$  = varians butir

$s_t^2$  = varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

rumus varians butir :

$$S_i^2 = \frac{\sum xi - \frac{(\sum xi^2)}{n}}{n}$$

rumus varians total :

$$S_t^2 = \frac{\sum xi - \frac{(\sum xt^2)}{n}}{n}$$

Keterangan :

$X_t$  = skor yang dimiliki subjek penelitian

$n$  = banyaknya subjek penelitian

Berdasarkan rumus diatas, reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung sehingga didapat varians butir ( $S_i^2$ ) sebesar 1,53. Selanjutnya dicari jumlah varians total ( $S_t^2$ ) sebesar 172,58, kemudian dimasukkan kedalam rumus *Alpha Cronbach* dan didapat hasil *ri* yaitu 0,898.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

### 1. Persamaan Regresi

Model persamaan linier sederhana :  $\hat{Y} = a + bX$ , dimana koefisien a dan b dicari dengan rumus sebagai berikut<sup>51</sup>:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY)(\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dimana :

a = variabel terikat sesungguhnya

b = koefisien

$\hat{Y}$  = nilai terikat yang diramalkan

X = dukungan sosial

Y = *self efficacy*

XY= hasil kali dukungan sosial dan *self efficacy*

$X^2$  = jumlah dukungan sosial yang dikuadratkan dalam sebaran X

n = jumlah sampel

---

<sup>51</sup>Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung, Tarsito,2001),h.351

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Menguji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0.05<sup>52</sup>. Rumus yang digunakan adalah :

$$L_o = | F (Z_i) - S (Z_i) |$$

Keterangan :

F (Z<sub>i</sub>) : peluang angka baku

S (Z<sub>i</sub>) : proporsi angka baku

L<sub>o</sub> : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik :

H<sub>0</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H<sub>a</sub> : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian :

Jika  $L_{tabel} > L_{hitung}$ , maka H<sub>0</sub> diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

---

<sup>52</sup>*Ibid.*,h.466

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak. Perhitungan signifikansi regresi adalah sebagai berikut :<sup>53</sup>

$$F_{hitung} = \frac{KT(b/a)}{KT(res)}$$

$F_{tabel}$  dihitung dengan menggunakan dk pembilang dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Hipotesis statistik :

$$H_0: \beta \leq 0$$

$$H_a: \beta \geq 0$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

#### b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

$$F_{hitung} = \frac{KT(TC)}{KT(G)}$$

---

<sup>53</sup> *Ibid.*,p.328

<sup>54</sup> *Ibid* p.332

$F_{\text{tabel}}$  dicari dengan menggunakan db pembilang (k-2) dan db penyebut (n-k).

Hipotesis Statistika :

$$H_0 : Y \leq \alpha + \beta X$$

$$H_a : Y > \alpha + \beta X$$

Kriteria Pengujian :

Terima  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ , maka regresi linear

Tolak  $H_0$  jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ , maka regresi tidak linear

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi di atas digunakan tabel anava berikut ini:

**Tabel III.6**  
**Tabel Anava untuk Uji keberartian dan Uji Kelinearitas Regresi**

Sumber Varians	Derajat Kebebasan (dk)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-Rata Jumlah Kuadrat (RJK)	$F_{\text{hitung}} (F_o)$	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{JK (b/a)}{dk (b/a)}$	$\frac{RJK (b/a)}{(RJK (res))}$	$F_o > F_t$ Maka Regresi Berarti
Residu / sisa (res)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b)$	$\frac{JK (res)}{dk (res)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(res) - JK(G)$	$\frac{JK (TC)}{dk (TC)}$	$\frac{RJK (TC)}{RJK (G)}$	$F_o < F_t$ maka Regresi berbentuk Linear



### b. Uji Koefisien Korelasi

Perhitungan ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diteliti serta untuk mengetahui besar-kecilnya hubungan tersebut. Sesuai dengan data yang tersedia, maka untuk mencari koefisien korelasi antara kedua variabel tersebut digunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson yaitu <sup>55</sup>:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi X dan Y

$\sum XY$  : Jumlah perkalian skor X dan skor Y

$\sum X$  : Jumlah skor X

$\sum Y$  : Jumlah skor Y

$\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y

N : Jumlah sampel yang diuji

---

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.* h,327

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji-t)

Uji ini untuk mengetahui signifikansi hubungan kedua variabel. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut, maka terlebih dahulu harus dicari harga t pada tabel nilai dengan melihat berapa derajat bebas (db) dan taraf signifikansi satu arah yang sudah ditetapkan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% dan resiko kelsalahan secacara statistik dinyatakan dengan  $\alpha = 0,05$ . Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut<sup>56</sup> :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$t_{hitung}$  : skor signifikan koefisien korelasi

$r$  : koefisien *Product Moment*

$n$  : banyaknya sampel atau data

Hipotesis statistik :

$H_0 : \rho \leq 0$

$H_a : \rho > 0$

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka terdapat hubungan yang signifikan

Terima  $H_a$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka koefisien korelasi tidak signifikan

---

<sup>56</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsitoo,2005),h.6

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0.05 dengan derajat kebebasan  $(dk) = n - 2$ . Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini untuk mengetahui berapa besarnya variasi Y ditentukan oleh X dengan rumus<sup>57</sup> :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi *Product Moment*

---

<sup>57</sup>*Ibid.*, hal.208